

TESIS

**BATASAN PERTANGGUNG JAWABAN AHLI WARIS NOTARIS
BERKAITAN DENGAN PELAPORAN PROTOKOL NOTARIS**



Disusun Oleh :

MAMIK MUSTIKO PENI

NIM: 12223003

PROGRAM STUDI MAGISTER KENOTARIATAN

FAKULTAS HUKUM

UNIVERSITAS NAROTAMA

SURABAYA

2026

Lembar Pengesahan

Tesis ini telah Direvisi

Pada tanggal 9 Pebruari 2026

Oleh Dosen Pembimbing :

Dr. KUKUH MULJO RAHARDJO, S.H., M.Kn

PRO PATRIA

Mengetahui,

Ketua Program Studi Magister Kenotariatan

Universitas Narotama



Dr. HABIB ADJIE S.H., M.Hum

Lembar Persetujuan

TESIS INI TELAH DISETUJUI UNTUK DISIDANGKAN

Pada tanggal 3 Pebruari 2026

Oleh Dosen Pembimbing :

Dr. KUKUH MULJO RAHARDJO, S.H., M.Kn

PRO PATRIA

Mengetahui,

Ketua Program Studi Magister Kenotariatan

Universitas Narotama



Dr. HABIB ADJIE S.H., M.Hum

TESIS

PADA TANGGAL : 3 FEBRUARI 2026

TIM PENGUJI TESIS

Ketua : Dr. HERU KUSWANTO S.H., M.Hum

Anggota : Dr.KUKUH MULJO RAHARDJOS.H., M.Kn

: Dr. KHUSNUL YAQIN S.H., M.Hum

PRO PATRIA

lb.penguji tesis MKn

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Bersama ini saya menyatakan bahwa tesis ini bukan merupakan karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar Magister disuatu perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis oleh orang lain kecuali yang secara tertulis didalam masalah naskah ini dan disebutkan dalam Daftar Pustaka.

Apabila ditemukan, maka saya bersedia menerima akibat berupa sanksi akademis dan sanksi lain yang diberikan oleh pihak yang berwenang dan pihak Universitas sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.



Kediri, 9 Pebruari 2026

Yang Membuat Pernyataan



WAMIK MUSTIKO PENI
NIM : 12223003

MOTTO

KEBERUNTUNGAN MILIK MEREKA YANG BERANI

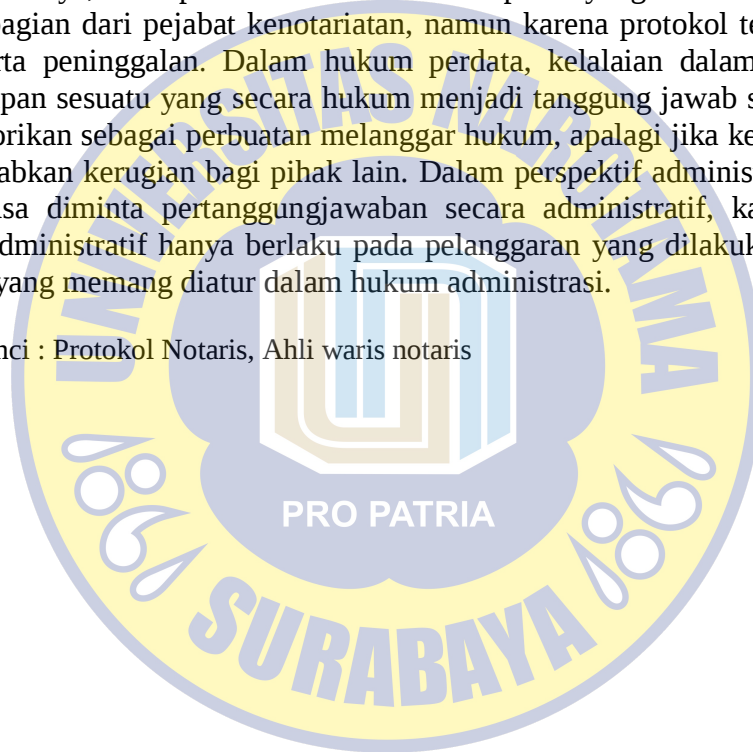
" FORTIS FORTUNA ADIUVAT "



ABSTRAK

Pentingnya peran ahli waris dalam proses pelaporan protokol Notaris yang telah meninggal dunia harus jelas dan diatur dalam ketentuan UU yang berlaku, bahkan Notaris yang tidak mempunyai anak atau ahli waris yang melaporkan tetap harus memberikan protokolnya. Dalam pengolahan bahan hukum dilakukan dengan cara menyeleksi bahan hukum primer maupun sekunder, kemudian mengklasifikasikan menurut penggolongan bahan hukum dan Menyusun data hasil penelitian secara sistematis dan dilakukan secara logis. Hasil pemikiran tersebut diharapkan dapat memberikan sumbangsih pemikiran untuk meningkatkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan terkait protokol Notaris yang tidak mempunyai ahli waris. Protokol Notaris sejatinya adalah bagian dari harta kekayaan Notaris yang menurut ketentuan hukum harus dijaga dan dirawat keberadaannya, meskipun ahli waris bukanlah pihak yang membuat akta maupun bukan bagian dari pejabat kenotariatan, namun karena protokol termasuk bagian dari harta peninggalan. Dalam hukum perdata, kelalaian dalam merawat atau menyimpan sesuatu yang secara hukum menjadi tanggung jawab seseorang dapat dikategorikan sebagai perbuatan melanggar hukum, apalagi jika kelalaian tersebut menyebabkan kerugian bagi pihak lain. Dalam perspektif administrasi, ahli waris tidak bisa diminta pertanggungjawaban secara administratif, karena tanggung jawab administratif hanya berlaku pada pelanggaran yang dilakukan oleh subjek hukum yang memang diatur dalam hukum administrasi.

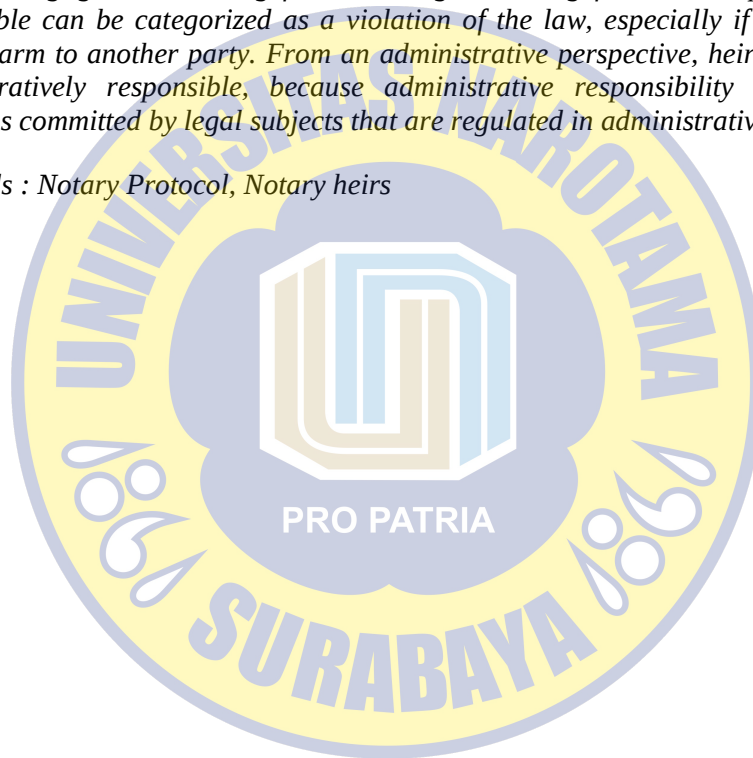
Kata Kunci : Protokol Notaris, Ahli waris notaris



ABSTRACT

The importance of the role of heirs in the reporting process of the protocol of a deceased Notary must be clear and regulated by applicable law. Even Notaries who do not have children or heirs reporting the protocol must still submit their protocol. Processing legal materials involves selecting primary and secondary legal materials, classifying them according to legal classification, and compiling research data systematically and logically. These findings are expected to contribute to the improvement and development of knowledge regarding the protocol of Notaries who do not have heirs. A Notary's protocol is essentially part of a Notary's assets, and according to law, its existence must be protected and maintained. Even though the heirs are not the parties who drafted the deed or are not part of the notary office, the protocol is considered part of the estate. In civil law, negligence in caring for or storing something for which a person is legally responsible can be categorized as a violation of the law, especially if such negligence causes harm to another party. From an administrative perspective, heirs cannot be held administratively responsible, because administrative responsibility only applies to violations committed by legal subjects that are regulated in administrative law.

Keywords : Notary Protocol, Notary heirs



RINGKASAN

BATASAN PERTANGGUNGJAWABAN AHLI WARIS NOTARIS BERKAITAN DENGAN PELAPORAN PROTOKOL NOTARIS

BAB I, Pembahasan tentang latar belakang permasalahan yang terjadi dalam dunia notaris kemudian menimbulkan isu hukum yang menjadi Rumusan Masalah agar terurai bertujuan dan bermanfaat guna kepentingan akademis dan praktisi.

BAB II, Membahas tentang pengaturan dan Landasan hukum waris yang menghasilkan ketentuan tentang pewaris protocol Notaris serta ketentuan penyerahan protocol oleh ahli waris.

BAB III, Pembahasan Pertanggungjawabannya ahli waris yang menyerahkan dan yang tidak menyerahkan baik secara perdata, secara pidana maupun secara administrasi.

BAB IV, Merupakan penutup yang memuat kesimpulan dan saran untuk semua permasalahan yang terlampir dalam bab kedua dan bab ketiga. Pembahasan tiap bab diharapkan memperoleh kesimpulan yang tersusun secara sistematis dan obyektif, sehingga didapat solusi dan saran dari permasalahan yang ada.

Kata Pengantar

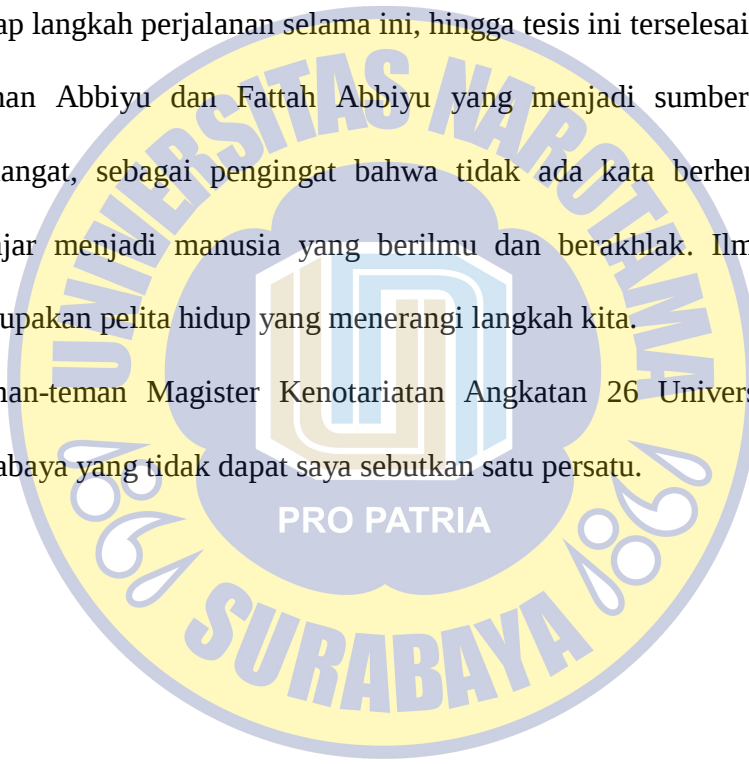
Puji syukur Penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga penulis diberi kesabaran, kemudahan, kekuatan serta hikmah yang terbaik dalam menyelesaikan tesis ini dengan judul :

“BATASAN PERTANGGUNGJAWABAN AHLI WARIS NOTARIS BERKAITAN DENGAN PELAPORAN PROTOKOL NOTARIS”. Yang disusun guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Master Kenotariatan dari Program Studi Magister Kenotariatan, Fakultas Hukum Universitas Narotama Surabaya.

Penulis tesis ini banyak mendapat bantuan dari para pihak, untuk itu dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Dr. Arasy Alimudin, S.E., M.M, sebagai Rektor Universitas Narotama Surabaya.
2. Dr. Rusdianto Sesung, S.H., M.H, selaku Dekan Fakultas Hukum Unversitas Narotama Surabaya.
3. Dr. Habib Adji, S.H., M.Hum, selaku Ketua Program Studi Magister Kenotariatan Fakultas Hukum Universitas Narotama Surabaya.
4. Dr. Kukuh Muljo Rahardjo, S.H., M.Kn, selaku Dosen pembimbing yang senantiasa membimbing sejak awal sampai tesis ini terselesaikan dengan baik.

5. Semua Dosen Program Studi Magister Kenotariatan Fakultas Hukum Universitas Narotama Surabaya.
6. Staff Tata Usaha dan rekan-rekan Program Studi Magister Kenotariatan Fakultas Hukum Universitas Narotama Surabaya, yang telah membantu penulis selama mengikuti perkuliahan dan penulisan Tesis ini.
7. Aidina Rismawanto, terima kasih untuk do'a, dukungan serta semangat dalam setiap langkah perjalanan selama ini, hingga tesis ini terselesaikan.
8. Fathan Abbiyu dan Fattah Abbiyu yang menjadi sumber kekuatan dan semangat, sebagai pengingat bahwa tidak ada kata berhenti untuk terus belajar menjadi manusia yang berilmu dan berakhlak. Ilmu pengetahuan merupakan pelita hidup yang menerangi langkah kita.
9. Teman-teman Magister Kenotariatan Angkatan 26 Universitas Narotama Surabaya yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.



DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Prasyarat Gelar	ii
Lembar Persetujuan	iii
Lembar Pengesahan	iv
Lembar Penetapan Penguji Tesis	v
Pengajuan Judul Tesis	vi
Kesediaan Membimbing Tesis	vii
Persetujuan Dewan Tesis	viii
Surat Penugasan	ix
Kartu Bimbingan Proposal Tesis	x
Pengajuan Ujian Proposal Tesis	xii
Kartu Kehadiran Mengikuti Proposal Tesis	xiii
Persetujuan Perbaikan Penilaian Naskah Proposal Tesis	xiv
Kartu Bimbingan Tesis	xv
Pengajuan Ujian Tesis	xvii
Surat Keterangan Lulus Naskah Uji Plagiasi Tesis	xvii
Persetujuan Perbaikan Penilaian Naskah Tesis	xix
Surat Pernyataan Keaslian Tesis	xx
Motto	xxi
Abstrak	xxii
<i>Abstract</i>	xxiii
Ringkasan	xxiv
Kata Pengantar	xxv
Daftar Isi	xxvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian	7

1.4	Tinjauan Pustaka	8
1.5	Orijinalitas Penelitian.....	13
1.6	Metode Penelitian	13
1.7	Sistematika Penelitian	15
 BAB II APA TANGGUNG JAWAB AHLI WARIS NOTARIS YANG MENINGGAL DUNIA TERHADAP PROTOKOL NOTARIS.....		
2.1	Pertanggung jawaban ahli waris jika tidak menyerahkan protokol.....	17
2.2	Pertanggung jawaban ahli waris secara perdata.....	20
2.3	Pertanggung Jawaban Ahli Waris Secara Pidana	34
2.4	Pertanggung jawaban secara administratif.....	43
 BAB III AKIBAT HUKUM JIKA AHLI WARIS NOTARIS YANG MENINGGAL DUNIA TIDAK MENYERAHKAN PROTOKOL NOTARIS.....		
3.1	Akibat Hukum atas Kelalaian Penyerahan Protokol Notaris oleh Ahli Waris	50
3.2	Protokol Notaris Sebagai Warisan	60
 BAB IV PENUTUP		
4.1	Kesimpulan	64
4.2	Saran.....	65
DAFTAR PUSAKA.....		66